

Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kecanduan Gadget pada Anak Usia Sekolah Dasar

Aulia Kharin^{1*}, Betie Febriana², Wahyu Endang Setyowati³

¹⁻³ Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Indonesia

Alamat: Jl. Kaligawe Raya No.Km.4, Terboyo Kulon, Kec. Genuk, Kota Semarang,
Jawa Tengah 50112

Korepondensi penulis: aulia.karin2020@gmail.com

Abstract: *Gadgets play a very important and helpful role in technology and communication. The progress in the use of gadgets is not only used by adults, one of which is elementary school age children. Gadgets themselves have positive and negative impacts, therefore parents need a parenting style to control and educate every child's activities. The aim of this research is to analyze the relationship between parenting styles and gadget addiction in elementary school-aged children. This type of research is quantitative research with a cross-sectional approach. The population of this study was 192 respondents. The sample size was 130 respondents who met the inclusion and exclusion criteria, then taken using simple random sampling technique. The instrument uses the PSDQ and smartphone addiction test. The independent variable is parenting style and the dependent variable is gadget addiction. Data were analyzed using the gamma correlation test. The research results obtained from the gamma test analysis with a significance value of $\alpha = 0.05$ obtained a p value (value) = $0.031 < 0.05$, which means there is a relationship between parental parenting patterns and gadget addiction in elementary school age children. The conclusion is that parental parenting styles have a significant relationship to gadget addiction in elementary school-aged children.*

Keywords: *Parenting patterns; gadget addiction; elementary school age children*

Abstrak: gadget merupakan peran teknologi dan komunikasi yang sangat penting dan membantu. Kemajuan penggunaan gadget tidak hanya digunakan oleh kalangan dewasa saja, salah satunya yaitu anak-anak di usia yang masih sekolah dasar. gadget sendiri memiliki dampak positif dan negative, sehingga dibutuhkan penerapan pola asuh orang tua untuk mengontrol, dan mendidik setiap kegiatan anak. Tujuan penelitian ini untuk meneliti apakah terdapat hubungan pola asuh orang tua dengan kecanduan gadget pada anak usia sekolah dasar. Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif dengan pendekatan *crosssectional*. Populasi penelitian ini 192 responden. Besar sampel 130 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, kemudian diambil dengan Teknik *simple random sampling*. Instrumen menggunakan PSDQ dan *smartphone addiction test*. Variable independen pola asuh orang tua dan variable dependen kecanduan gadget. Data dianalisis menggunakan uji korelasi *gamma*. Hasil penelitian yang didapatkan hasil dari analisis uji gamma dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai p (value) = $0,031 < 0,05$ yang berarti adanya hubungan pola asuh orang tua dengan kecanduan gadget pada anak usia sekolah dasar. Kesimpulannya adalah hubungan pola asuh orang tua memiliki hubungan yang signifikan terhadap kecanduan gadget pada anak usia sekolah dasar.

Kata Kunci: Pola Asuh Orang Tua; kecanduan gadget; anak usia sekolah dasar

1. LATAR BELAKANG

Semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang dari tahun ke tahun, gadget merupakan peran teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat. Dari kemajuan tersebut yang semakin hari semakin pesat, membuat banyak sekali bidang kehidupan yang tidak terlepas dengan penggunaan gadget. Alat elektronik ini memiliki banyak fungsi yang salah satunya berfungsi untuk mengunduh informasi terbaru. Pemakaian gadget sendiri tidak hanya digunakan oleh kalangan orang dewasa saja, salah satunya adalah anak-anak usia sekolah dasar. (Sayyidah Nafisah & Afakhrul Masub Bakhtiar, 2023)

Penggunaan gadget merupakan bagian dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang informasi dan komunikasi. Penggunaan gadget sendiri memiliki dampak positif dan dampak negatif. Menurut (Winoto, 2013) salah satunya dampak dari gadget adalah kecanduan, penggunaan gadget oleh anak usia sekolah dasar dapat berdampak pada perkembangan sosial dan emosional anak. *World health organization* (WHO) menjelaskan bahwa 5-25% penggunaan gadget pada anak secara berlebihan dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak. Menginformasikan bahwa terdapat 10% pengguna gadget adalah anak-anak usia dibawah 12 tahun, komnas perlindungan anak juga melaporkan bahwa mereka telah menangani kasus terkait kecanduan gadget sebanyak 42 kasus. Maka dari itu dibutuhkannya pola asuh orang tua bagi anak-anak guna menghindari sesuatu yang tidak diinginkan kedepannya.

Pola asuh orang tua sendiri merupakan sikap orang tua dalam berinteraksi dengan anak-anaknya. dalam kutipan (Elan & Handayani, 2023) kementerian Pendidikan dan kebudayaan, orang tua dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, ini dapat mempererat antara orangtua dan anak. Maka dari itu pendampingan orang tua sangat penting, orang tua mempunyai hak mengontrol dan menginstruksikan setiap kegiatan anak salah satunya yaitu penggunaan gadget.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* yaitu, jenis penelitian yang menggunakan waktu pengukuran data variabel independent dan dependent hanya satu kali satu saat atau pengambilan dalam sewaktu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5&6 dari sekolah dasar islam Darul Falah Semarang. Yang berjumlah 192 orang. Sampel yang digunakan 130 orang. Pengambilan sampling dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* variable independent penelitian ini adalah pola asuh orang tua dan variable dependen yaitu kecanduan gadget pada anak usia sekolah dasar. Analisa data menggunakan korelasi gamma. Instrumen penelitian yang digunakan pada variabel independent dan dependen menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendidikan orang tua (n= 130)

Pendidikan terakhir orang tua	f	%
Sederajat	2	1,5%
Sekolah Dasar	8	6.2%
Sekolah Menengah Pertama	10	7.7%
Sekolah menengah Atas	93	71.5%
Perguruan Tinggi	17	13.1%

Berdasarkan table 1. menunjukkan bahwa dari 130 anak Sekolah dasar yang memiliki orang tua pendidikan sekolah menengah Atas sebanyak 93 orang (71.5%)

Tabel 2 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan orang tua (n= 130)

Pekerjaan orang tua	f	%
Swasta	82	63.1%
Pedagang	18	13.8%
Kantoran	10	7.7%
Lainnya	20	15.4%

Berdasarkan tabel 2. Menunjukkan pekerjaan swasta yang terbanyak dalam data tersebut sebanyak 82 orang (63.1%)

Tabel 3 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia orang tua (n= 130)

Usia orang tua	f	%
20-30	0	0%
30-40	118	90.8%
40-50	12	9.2%

Berdasarkan tabel diatas usia orang tua yang terbanyak di rentang usia 30-40 tahun sebanyak 118 orang (90.8)

Tabel 4 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pola orang tua (n= 130)

Pola asuh orang tua	f	%
Tidak baik	94	72.3%
Cukup	34	26.2%
Baik	2	1.5%

Berdasarkan Tabel diatas pola asuh yang diterapkan tidak baik sebanyak 94 orang (72.3%)

Tabel 5 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan kecanduan gadget (n= 130)

Kecanduan gadget	f	%
Ringan	37	28.5%
Sedang	91	70.0%
Berat	2	1.5%

Berdasarkan Tabel diatas dalam kecanduan gadget sedang paling banyak terdapat 91 orang (70.0%)

Tabel 6 Tabulasi silang Hasil Uji Gamma Hubungan Antar Pola Asuh Orang Tua Dengan Kecanduan *Gadget* Pada Anak Usia Sekolah Dasar di SDI Darul Falah (n=130)

Pola Asuh	Kecanduan gadget			Total	p value	r
	Ringan	Sedang	Berat			
Tidak baik	21	72	1	94	0,031	-0,428
cukup	14	19	1	34		
Baik	2	0	0	2		
Total	37	91	2	130		

Table 6. berdasarkan hasil uji statistik gamma dihasilkan bahwa nilai p value = 0,031 lebih kecil dari α yaitu 0,05 ($p < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka artinya ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan kecanduan gadget pada anak usia sekolah dasar. nilai korelasi gamma sebesar -0,428 yang menunjukkan bahwa korelasi negatif dan kekuatannya sedang sehingga variabel tersebut tidak searah. Sehingga dapat diartikan semakin baik nilai pola asuh orang tua maka semakin ringan kecanduan gadget pada anak usia sekolah dasar.

Berdasarkan riset yang sudah dilakukan pada 130 responden di SDI Darul Falah, didapatkan orangtua dengan penerapan pola asuh tidak baik dengan kecanduan *gadget* sebanyak 94 orang (72.3%) berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik pola asuh maka nilai kecanduan *gadget* pada anak usia sekolah dasar semakin ringan.

Dalam penelitian (Amelia, 2020) menyatakan bahwa lebih dari 6 orang tua mempunyai anak-anak dengan kecanduan sedang. anak-anak usia 7-12 tahun dalam tahap sekolah dasar merupakan masa perkembangan dan penalaran. Orang tua menjadi panutan bagi anak, salah satunya dalam penggunaan *gadget*. Pengawasan orang tua saat anak bermain gadget salah satu cara untuk mencegah kecanduan gadget pada anak. Orang tua harus selalu terlibat dalam mengawasi penggunaan *gadget*, oleh karena itu, orang tua membatasi waktu untuk memainkannya. Karena tidak mampu menghabiskan terlalu banyak waktu bersama, anak-anak tidak dapat berinteraksi sepenuhnya dengan lingkungan di sekitarnya. Akibatnya, orang tua harus memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mengawasi anak-anak yang sedang bermain dengan *gadget* guna mencegah kecanduan gadget (Awwad. M & Safta. I.H, 2023)

Berdasarkan penelitian (Fetty, 2018) terkait korelasi tipe pengasuhan orang tua dengan kebebasan penggunaan *gadget* pada anak di SDN Negri burat kecamatan Kepil Kabupaten wonosobo dengan hasil penelitiannya diketahui makin tinggi pemakaian *gadget*

maka pola asuh yang diterapkan makin rendah. Di dapatkan gaya pengasuhan yang tidak baik. Maka dari itu dibutuhkan Penerapan pola asuh yang benar untuk mendidik anak.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan pada siswa aktif di SDI Darul Falah Semarang kelas 5&6 tentang Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kecanduan Gadget Pada Anak Usia Sekolah Dasar. Hasil dari pola asuh orang tua mayoritas responden lebih banyak masuk dalam kategori tidak baik dengan jumlah frekuensi 94 responden dan presentasi 72,3%. Hasil dari kecanduan *gadget* sendiri mayoritas responden lebih banyak masuk dalam kategori sedang dengan jumlah frekuensi 91 responden dan presentasi 70,0% . Hasil dari uji statistik didapatkan terdapat hubungan pola asuh orang tua dengan kecanduan *gadget* pada anak usia sekolah dasar. hasil dari uji statistik gamma dihasilkan bahwa p value = 0,031 lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$). Hasil hipotesis menunjukan bahwa taraf signifikan kurang dari α maka H_0 ditolak dan H_a dinyatakan diterima, artinya ada hubungan antara polasuh orang tua dengan kecanduan *gadget* pada anak usia sekolah dasar. Nilai korelasi gamma sebesar -0,428 menunjukan bahwa arah korelasi negatif dengan kekuatan sedang sehingga variabel kedua tersebut tidak searah. Sehingga dapat diartikan semakin baik pola asuh orang tua maka nilai kecanduan *gadget* pada anak usia sekolah semakin ringan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agapa, D. B., & Martiana, A. (2023). Mahasiswa Dogiyai di Yogyakarta: Kajian tentang adaptasi dan relasi sosialnya. *Dimensia: Jurnal Kajian Sosiologi*, 12(1), 82–97. <https://doi.org/10.21831/dimensia.v12i1.60998>
- Ajeng Febrianti Rahayu, Aidi, B., Rizki, M. M., & Mandagi, A. M. (2021). Hubungan kemampuan adaptasi dan tempat tinggal dengan tingkat depresi pada mahasiswa baru. *Journal of Community Mental Health and Public Policy*, 3(2), 48–58. <https://doi.org/10.51602/cmhp.v3i2.50>
- Andriyani, J. (2019). Strategi coping stres dalam mengatasi problema psikologis. *At-Taujih: Bimbingan dan Konseling Islam*, 2(2), 37. <https://doi.org/10.22373/taujih.v2i2.6527>
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). *Kota Kediri dalam angka*. 1–68.
- Donado, M. L. G., Mercado-Peñaloza, M., & Dominguez-Lara, S. (2021). College adaptation among Colombian freshmen students: Internal structure of the Student Adaptation to College Questionnaire (SACQ). *Journal of New Approaches in Educational Research*, 10(2), 251–263. <https://doi.org/10.7821/naer.2021.7.657>

- Hasanah, M. (2019). Stres dan solusinya dalam perspektif psikologi dan Islam. *Jurnal Ummul Qura*, 13(1), 104–116. <http://ejournal.insud.ac.id/index.php/uq/article/download/50/44>
- Loreni, & Jannah, S. R. (2021). Tingkat adaptasi mahasiswa baru terhadap pembelajaran akademik secara daring. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 5(3), 93–101. <https://jim.usk.ac.id/fkep/article/view/19074/9260>
- Lumbanbatu, S. H., & Simbolon, H. M. P. (2023). Hubungan antara penyesuaian diri dengan stres akademik dalam mengikuti pembelajaran tatap muka pasca pandemi pada mahasiswa di Universitas HKBP Nommensen. *Jurnal Ilmiah Psikologi Insani*, 8(1), 119–125. <https://jurnalhost.com/index.php/jipsi/article/view/35>
- Nurjanah, S. (2020). Hubungan antara tingkat stres dengan proses adaptasi pada mahasiswa baru keperawatan S1 Universitas Muhammadiyah Purwokerto. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, September, 291–294. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/jkm>
- Paramita, P. A. P., Putere, S. P. P. L. M., & Sumadewi, K. T. (2022). Hubungan antara self-efficacy dengan tingkat stres mahasiswa baru FKIK Universitas Warmadewa angkatan 2020. *AMJ (Aesculapius Medical Journal)*, 1(2), 44–50.
- Permana, A. A., Huang, C., Augustino, J. C., Kurniawan, K., Kurniadi, N., & Novanto, Y. (2024). Analisis perbedaan tingkat stres akademik mahasiswa baru Universitas X di Tangerang. *11*(September), 357–373.
- Rahayu, M. N. M., & Arianti, R. (2020). Penyesuaian mahasiswa tahun pertama di perguruan tinggi: Studi pada mahasiswa Fakultas Psikologi UKSW. *Journal of Psychological Science and Profession*, 4(2), 73. <https://doi.org/10.24198/jpsp.v4i2.26681>
- Rahmadani, A., & Mukti, Y. R. (2020). Adaptasi akademik, sosial, personal, dan institusional: Studi college adjustment terhadap mahasiswa tingkat pertama. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 8(3), 159. <https://doi.org/10.29210/145700>
- Saniskoro, B. S. R., & Akmal, S. Z. (2020). Peranan penyesuaian diri di perguruan tinggi terhadap stres akademik pada mahasiswa perantau di Jakarta. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 4(1), 96–106. <https://doi.org/10.24854/jpu67>
- Suryana, E., Wulandari, S., Sagita, E., & Harto, K. (2022). Perkembangan masa remaja akhir (tugas, fisik, intelektual, emosi, sosial dan agama) dan implikasinya pada pendidikan. *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1956–1963. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.664>
- Tuwanakotta, M., & Kristinawati, W. (2024). Hubungan antara penyesuaian diri dan stres akademik pada mahasiswa baru Fakultas Psikologi di Universitas Kristen Satya Wacana. *4*(5), 3155–3170.
- Wulandari, R. A. (2024). Hubungan adaptasi di lingkungan sekolah dengan tingkat stres pada anak usia 1 tahun di SDN Pejaten 01. *11*(1).